

***AŞHĀBUL A'RĀF* MENURUT IMAM QURTUBI (580-671 H)  
DALAM TAFSIR *AL-JĀMI' LI AĦKĀM AL-QUR'ĀN***

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama  
(S.Ag)

Pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

**MAHARANI**

**NIM: 0403203031**

**Program Studi**

**ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024 M/1445 H**

## PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maharani  
NIM : 0403203031  
Tempat, Tanggal Lahir : Kute Lintang, 26 April 2002  
Alamat : Pegasing, Kec. Pegasing, Kab. Aceh Tengah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "***Aṣḥābul A'rāf Menurut Imam Qurtubi (580-671 H) Dalam Tafsir Al-Jāmi' Li Ahkām Al-Qur'ān***" adalah benar-benar asli karya saya. Ide atau gagasan orang lain yang ada di dalam karya ini disebutkan sumber pengambilannya.

Apabila ditemukan kemudian hari terdapat plagiat, maka saya bersedia dituntut, dan diberi sanksi yang ditetapkan. Saya akan mengembalikan gelar dan ijazah yang saya peroleh sebagaimana peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

UNIVER  
SUMATER

Medan, 10 Juni 2024

1000  
SEPULUH RIBU RUPIAH  
TOL 20  
METERAI  
TEMPEL  
F5652ALX252061413

*Maharani*

**MEDAN**  
**Maharani**  
Nim: 0403203031

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul

***AŞĤĀBUL A'RĀF* MENURUT IMAM QURTUBI (580-671 H) DALAM  
TAFSIR *AL-JĀMI' LI AĤKĀM AL-QUR'ĀN***

Oleh

**MAHARANI**

**NIM: 0403203031**

Dapat diajukan dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara

Medan, 10 Juni 2024

PEMBIMBING I



**Prof. Dr. H. Ahmad Zuhri, M.A.**

**NIP. 197105052000031004**

PEMBIMBING II



**Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag.**

**NIP. 197707182005011008**

**SUMATERA UTARA MEDAN**

## SURAT PERNYATAAN

Kami pembimbing I dan II yang ditugaskan untuk membimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama : Maharani  
Nim : 0403203031  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : *Aṣḥābul A'rāf* Menurut Imam Qurtubi (580-671 H) Dalam Tafsir *Al-Jāmi' Li Ahkām Al-Qur'ān*

Berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah berdasarkan ketentuan berlaku dan selanjutnya dapat di munaqasyahkan.

Medan, 10 Juni 2024

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Ahmad Zuhri, M.A.

NIP. 197105052000031004

Pembimbing II



Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag.

NIP. 197707182005011008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## PENGESAHAN

Nama : Maharani  
NIM : 0403203031  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam  
Judul Skripsi : *Ashābul A'rāf* Menurut Imam Qurtubi (580-671 H) Dalam Tafsir *Al-Jāmi' Li Ahkām Al-Qur'an*

Skripsi dengan judul tersebut telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Strata-1 (S-1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada hari Senin, 19 Agustus 2024.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Medan, 11 September 2024

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Sarjana (S1) Fakultas Ushuluddin  
dan Studi Islam

Ketua

Dr. Ali Darti M.A  
NIP. 198310102019031007

Sekretaris

Hery Sanputra, M.TH  
NIP. 198706132019081001

Dewan Penguji

1. Prof. Dr. H. Ahmad Zuhri, M.A  
NIP. 197105052000031004

2. Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag  
NIP. 197707182005011008

3. Dr. Marambang, M.A  
NIP. 196906291997031003

4. Idris Siregar, M.Ag  
NIP. 199205062019031014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara



DR. Marambang Daulay, M.A  
NIP. 196906291997031003



## ABSTRAK

Nama : Maharani  
Nim : 0403203031  
Judul Skripsi : *Aṣḥābul A'rāf* Menurut Imam Qurtubi (580-671 H) dalam Tafsir *Al-Jāmi' Li Ahkām Al-Qur'ān*  
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Ahmad Zuhri, M.A.  
Pembimbing II : Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag.

Kehidupan di dunia hanyalah sementara. Adapun kehidupan yang sesungguhnya adalah kehidupan di akhirat kelak. Mayoritas umat Islam hanya mengetahui adanya surga dan neraka saja. Akan tetapi ada sebuah tempat yang berada di antara surga dan neraka yaitu *a'rāf* sebagaimana telah Allah sebutkan dalam surah *Al-A'rāf* ayat 46-49. *A'rāf* merupakan pagar pembatas antara surga dan neraka dan di atasnya terdapat orang-orang. Adapun orang-orang yang berada di atas *a'rāf* disebut *aṣḥābul a'rāf*. Terdapat banyak perbedaan pendapat mengenai siapakah yang dimaksud dengan *aṣḥābul a'rāf*. Ada yang mengatakan mereka adalah orang-orang yang imbang antara kebaikan dan keburukan. Banyak juga yang mengatakan bahwa mereka adalah ahli ulama, para nabi, dan sekelompok orang yang memiliki kedudukan tertinggi di sisi Allah.

Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk meneliti makna *aṣḥābul a'rāf* dalam pandangan imam Qurtubi, faktor-faktor yang melatarbelakangi penafsirannya, dan sekaligus dampak penafsirannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Kemudian pendekatan yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*).

Hasil penelitian yang ditemukan penulis yaitu terdapat sepuluh pendapat mengenai makna *aṣḥābul a'rāf* yang dikutip oleh imam Qurtubi dalam tafsir *Al-Jāmi' Li Ahkām Al-Qur'ān*. Kemudian ada satu pendapat yang ditarjih oleh imam Qurtubi yang mengatakan bahwa makna *aṣḥābul a'rāf* adalah malaikat. Hal tersebut berdasarkan riwayat Abu Mijlaz yang mengatakan bahwa kata *رَجَالٌ* disini bermakna malaikat dan malaikat itu adalah laki-laki bukan perempuan. Sehingga tidak mengapa menyebut mereka sebagai laki-laki. Sebagaimana kaum jin disebut dengan laki-laki dalam QS. *Al-Jinn*: 6, maka hal tersebut juga dapat diqiyaskan kepada malaikat. Kemudian dalam tafsir Al-Qurtubi dikatakan lafaz surah *Al-A'rāf* ayat 48 *قَالُوا مَا أَغْنَىٰ عَنْكُمْ جَمْعُكُمْ* merupakan perkataan *aṣḥābul a'rāf* kepada penghuni neraka dan untuk menjelek-jelekkan mereka. Kemudian pada ayat 49 *أَدْخُلُوا الْجَنَّةَ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمْ وَلَا أَنْتُمْ تَحْزَنُونَ* merupakan perkataan *aṣḥābul a'rāf* kepada penghuni surga dan sekaligus untuk membuat penghuni neraka semakin sedih dan menyesal. Faktor-faktor yang melatarbelakangi penafsirannya yaitu faktor kebahasaan, faktor historis terjadinya perang pemikiran karena perbedaan ideologi, dan faktor dalil serta riwayat penguat argumentasi.

**Kata Kunci:** *Aṣḥābul A'rāf*, Tafsir, Qurtubi



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada umatnya untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, *āmīn*. Skripsi yang berjudul **“Aṣḥābul A’rāf Menurut Imam Qurtubi (580-671 H) dalam Tafsir Al-Jāmi‘ Li Aḥkām Al-Qur’ān”** diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan. Namun, semua itu dapat teratasi berkat rahmat Allah Swt. yang disertai dengan usaha penulis serta bantuan, dorongan, dan doa dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, sudah semestinya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Ayudiwa dan Ibunda Masni. Orang-orang tercinta yang tak henti-hentinya memberikan semangat, motivasi, dan doa yang tak pernah putus untuk kelancaran setiap langkah yang diambil oleh penulis. Skripsi ini dipersembahkan kepada keduanya yang telah memberikan banyak pengorbanan bagi penulis, baik dari segi moral maupun finansial. Semoga Allah melimpahkan cinta dan kasih sayang-Nya kepada mereka.
2. Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Prof. Dr. H. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag. selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Dr. H. Abrar M. Dawud Faza, S.Fil., M.A. selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dan Prof. Dr. H. Katimin, M.A. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Dr. Maraimbang, M.A., Wakil Dekan I Dr. Elly Warnisyah, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Muhammad Nuh Siregar, M.A., dan Wakil Dekan

III Dr. Uqbatul Khoir Rambe, M.A.

4. Dr. Ali Darta, M.A. selaku Ketua Jurusan, Hery Sahputra, M.Th. selaku Sekretaris Jurusan, dan Muhammad Fakhri Hasibuan, S.Ag. selaku staff Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Prof. Dr. H. Ahmad Zuhri, M.A. selaku pembimbing I dan Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah sungguh-sungguh dalam memberikan pengarahannya dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff administrasi Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Seluruh saudara, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberikan bantuan, semangat serta doa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa perjalanan menuju kesempurnaan masih panjang dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini dan menjadikannya lebih bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. *Āmīn.*

Medan, 10 Juni 2024

  
**Maharani**  
**Nim: 0403203031**

UNIVERSITAS ISLAM N  
SUMATERA UTARA MEDAN



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab Latin yang digunakan dalam skripsi ini adalah pedoman yang dikeluarkan oleh Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Konsonan bahasa Arab direpresentasikan dalam sistem tulisan Arab dengan menggunakan huruf. Sementara itu, dalam transliterasi, beberapa bagian tertentu direpresentasikan dengan huruf, tanda, dan simbol, sedangkan bagian lain direpresentasikan dengan huruf dan tanda secara bersamaan. Berikut daftar huruf-huruf Arab beserta transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te'
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es

ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>ʿain</i>	ʿ	Apostrof terbalik
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	ʾ	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab terbagi ke dalam dua bagian, yaitu:

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal merupakan bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat. Maka transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Contoh:

- جَلَسَ *jalasa*
- سُوِّلَ *suila*

#### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah sistem penulisan dalam bahasa Arab yang menggunakan kombinasi antara harakat (tanda vokal) dan huruf, berikut bentuk transliterasinya:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي...	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اَوْ...	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah*, atau vokal panjang, dilambangkan dengan diakritik dan huruf, dan transliterasinya berupa gabungan antara huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...	<i>Fathah dan alif</i>	Ā	a dan garis di atas
اِي...	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اَوْ...	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

#### 4. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau tasydid dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda. Kemudian jika ditransliterasikan maka menggunakan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut.

Contoh:

- رَبَّنَا *rabbānā*
- الْبِرُّ *al-birru*

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf ال, meskipun dalam transliterasinya ia ditulis dengan bentuk yang berbeda-beda, yaitu terbagi menjadi dua antara lain:

##### a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* maka ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” langsung diganti dengan huruf yang mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

- الرَّسَالَةُ *ar-risālah*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*

##### b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Ketika sebuah kata benda diikuti oleh huruf *qamariyah*, ia ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang diuraikan di depan, yaitu huruf “l”.

Contoh:

- الْقَلَمُ *al-qalamu*

- الْجَلَالُ *al-jalālu*

## 6. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* terbagi menjadi dua, yaitu:

### a. Ta' marbutah hidup

*Ta' marbutah* hidup atau yang berharakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* maka transliterasinya adalah “t”.

Contoh:

- مَرَأَةٌ *mar'atun*

### b. Ta' marbutah mati

*Ta' marbutah* mati atau yang berharakat *sukun*, transliterasinya adalah “h”.

Contoh:

- صَلَاةٌ *ṣalāh*

### c. Apabila suatu kata yang diakhiri dengan *ta' marbutah* kemudian diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah*

## 7. Hamzah

*Hamzah* ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun, hal ini hanya berlaku untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara itu, *hamzah* yang terletak di awal kata tidak dilambangkan karena dalam sistem tulisan Arab *hamzah* dilambangkan dengan *alif*.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*

- شَيْءٌ *syai'un*

- إِنَّ *inna*

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *isim*, *fi'il*, *fa'il*, maupun huruf itu

ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang ditulis dalam aksara Arab yang biasanya digabungkan dengan kata lain karena huruf atau diakritik tertentu dihilangkan, sehingga menghasilkan gabungan kata dengan kata yang mengikutinya.

Contoh:

- *إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلِصِينَ*      *illā 'ibādallāhil mukhlašīn*
- *إِلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ*      *allā ta 'budū illallah*

## 9. Huruf Kapital

Walaupun penggunaan huruf kapital tidak dikenal dalam tulisan Arab, Namun demikian, dalam transliterasi, penggunaan huruf kapital tetap dipertahankan. Penggunaan huruf kapital mengikuti kaidah EYD, yaitu sebagai berikut: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan di awal kalimat. Jika kata tersebut didahului oleh kata sandang, maka huruf awal kata sandang tetap menggunakan huruf kapital, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

- *الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ*      *Alḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn*

Penggunaan huruf kapital untuk kata Allah hanya berlaku jika ditulis dalam tulisan Arab lengkap. Jika penulisannya digabungkan dengan kata lain sehingga terjadi penghilangan huruf atau harakat, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

- *لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا*      *Lillāhi al-amru jamī'an*
- *اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ*      *Allāhu ghafūrur rahīm*



## DAFTAR ISI

<b>PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Batasan Istilah .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Pustaka .....	10
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Pengertian <i>A'raf</i> .....	14
B. Pengertian <i>Ashābul A'raf</i> .....	17

<b>BAB III BIOGRAFI IMAM QURTUBI.....</b>	<b>31</b>
A.    Biografi Imam Qurtubi.....	31
1.    Riwayat Hidup .....	31
2.    Guru-guru Imam Qurtubi.....	33
3.    Murid-murid Imam Qurtubi.....	35
4.    Karya-karya Imam Qurtubi.....	36
B.    Tafsir <i>Al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'ān</i> .....	37
1.    Latar Belakang Penulisan .....	37
2.    Metode dan Corak Tafsir <i>Al-Jāmi' Li Ahkām Al-Qur'ān</i> .....	38
3.    Sumber Tafsir Al-Qurtubi.....	39
4.    Sistematika Penulisan .....	40
5.    Kelebihan Tafsir Al-Qurtubi.....	41
6.    Kekurangan Tafsir Al-Qurtubi .....	42
<b>BAB IV AŞĤĀBUL A'RĀF MENURUT IMAM QURTUBI.....</b>	<b>43</b>
A.    Makna <i>Aşĥābul A'rāf</i> Dalam Pandangan Imam Qurtubi .....	44
B.    Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Penafsiran Imam Qurtubi dan Dampak Penafsirannya.....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A.    Kesimpulan.....	64
B.    Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>